

**PEMANFAATAN LIDAH MERTUA SEBAGAI *HAIR TONIC*
UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memproleh
Gelar Sarjana*



OLEH

APRILIA

14078001/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMANFAATAN LIDAH MERTUA SEBAGAI *HAIR TONIC*
UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK**

Nama : Aprilia
Nim/BP : 14078001/2014
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Prodi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2018

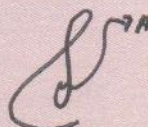
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP. 196307121987112001

Mengetahui
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197412012008122002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : Pemanfaatan Lidah Mertua Sebagai *Hair Tonic* Untuk
Perawatan Rambut Rontok

Nama : Aprilia

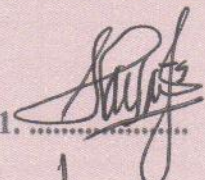
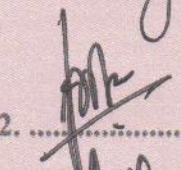
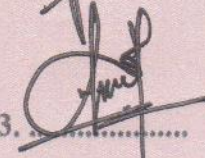
NIM/BP : 14078001/2014

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	Dra. Hayatunnufus, M.Pd	1. 
2. Anggota	Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T	2. 
3. Anggota	Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 FT (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E_mail: kkunp.info@gmail.com



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : APRILIA
NIM/TM : 14078001/2014
PROGRAM STUDI : PEND. TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN : TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS : PARIWISATA DAN PERHOTELAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“PEMANFAATAN LIDAH MERTUA SEBAGAI *HAIR TONIC* UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan hukuman dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan,
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



APRILIA
NIM/TM. 14078001/2014



” DIA memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
Kepada siapa yang dikehendaki-Nya,
Sesungguhnya ia telah mendapatkan kebajikan yang banyak.
Dan tiadalah yang menerima peringatan
Melainkan orang-orang yang berakal”.
(Q.S AL-Baqarah: 269)

*Alhamdulillah....alhamdulillah....alhamdulillahirobbil'alamin
Yang tiada henti-hentinya saya ucapkan pada-Mu ya Rabb
Serta shalawat beriringkan salam saya Haturkan kepada Rasulullah SAW
Sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini
Lewat skripsi ini yang menjadi kebanggaan daya*

Untuk orang tuaku tercinta
Ku persembahkan skripsi ini untukmu yang telah merawat
Dan membesarkanku dengan cinta dan kasih sayang yang berlimpah.
Selalu mendengarkan keluhku dalam mengerjakan skripsi ini sehingga skripsi ini
dapat terselesaikan
Semoga dengan selesainya studi ini membuat kalian bahagia dan bangga kepadaku

Untuk saudaraku
Surya Pratiwi dan Mega Pratiwi terimakasih atas dukungan, semangat dan
perhatian yang kalian berikan untukku agar dapat menyelesaikan skripsi ini
dengan serius dan cepat

Untuk teman-teman
Teman seangkatan tata rias dan kecantikan 2014, ukhtiku afifatuljannah dan
seluruh saudaraku di wisma Mujahidah serta seluruh teman-teman yang telah
membantu dalam proses pembuatan skripsi ini
Terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini

ABSTRAK

Aprilia. 2018. Pemanfaatan Lidah Mertua Sebagai *Hair Tonic* Untuk Perawatan Rambut Rontok Skripsi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Rambut rontok banyak dialami oleh wanita yang berhijab, rambut dikatakan rontok jika mencapai 50-100 helai kerontokan dalam sehari. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lidah mertua sebagai *hair tonic* untuk merawat rambut rontok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan lidah mertua sebagai *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok yang diamati dari helaian rambut yang terlepas dari akarnya setiap hari.

Penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi exsperiment*) dengan desain *Non equivalent control group design* untuk menjelaskan pemanfaatan lidah mertua sebagai *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok. Populasi penelitian adalah wanita yang berusia 19-25 tahun yang menggunakan hijab. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dilakukan secara *volunter* sebanyak 9 orang. Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok kontrol (B1), kelompok eksperimen 1 (B2), dan kelompok eksperimen 2 (B3). Setelah diperoleh data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji analisis varians (ANAVA) dan dilanjutkan dengan uji duncan.

Hasil analisis menunjukkan bahwat tidak ada perubahan pada kelompok kontrol (X1) semenjak awal penelitian (pretest) hingga perlakuan terakhir (perlakuan ke 6) dengan nilai rata – rata 2,33 (pretest) menjadi 2,73 (posttest). Untuk kelompok eksperimen 1 frekuensi 1 kali 2 hari (X2) semenjak perlakuan pertama (pretest) sudah dapat terlihat perubahan pada perlakuan kedua dan terus mengalami perubahan sampai perlakuan terakhir (perlakuan ke 6) dengan rata-rata 2,00 (pretest) menjadi 3,33 (posttest). Sedangkan pada kelompok eksperimen 2 frekuensi 1 kali 3 hari (X3) juga mengalami perubahan semenjak perlakuan pertama (pretest) hingga perlakuan terakhir (perlakuan ke 6) dan mendapatkan rata-rata 2,00 (pretest) menjadi 3,07 (posttest). Perhitungan rata – rata ketiga kelompok perlakuan dinyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.810 > 1.860$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dengan rata – rata tertinggi pada kelompok frekuensi 1x2 hari yaitu 3.33 sangat baik digunakan untuk perawatan rambut rontok. Dengan demikian dapat disarankan menggunakan lidah mertua sebagai *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok dengan frekuensi 1 kali 2 hari.

Kata Kunci : Rambut Rontok, *Hair Tonic*, Lidah Mertua

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “ **Pemanfaatan Lidah Mertua Sebagai *Hair Tonic* Untuk Perawatan Rambut Rontok**”. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian proposal penelitian ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd, selaku Penasehat Akademik dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen penguji yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
4. Kedua orang tua yang selalu memberi do'a, dorongan dan motivasi kepada penulis.

5. Ucapan terimakasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Walaupun pelaksanaan penulisan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari skripsi ini, karena itu masukan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Aamin

Padang, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Rambut	11
a. Pengertian Rambut.....	11
b. Anatomi Rambut.....	12
c. Jenis Rambut.....	13
d. Fungsi Rambut.....	15
e. Kelainan Kulit Kepala dan Rambut.....	16
2. Rambut Rontok.....	18
a. Pengertian Rambut Rontok.....	18
b. Jenis-jenis Kerontokan Rambut.....	19
c. Penyebab Rambut Rontok.	20
3. Perawatan Rambut rontok	23
a. Pengertian Perawatan Rambut	23
b. Jenis-jenis Perawatan Rambut	24
4. Penyubur Rambut (hair tonic)	25
5. Lidah Mertua	26
a. Taksonomi Lidah Mertua	27
b. Morfologi Lidah Mertua	28
6. Penilaian Pemanfaatan Lidah Mertua Sebagai <i>Hair Tonic</i> Untuk Perawatan Rambut Rontok.....	32
B. Kerangka Konseptual	33
C. Hipotesis.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional.....	37
C. Objek Penelitian.. ..	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Tempat dan Waktu Penelitian	39
F. Variabel Penelitian	39
G. Prosedur Penelitian.....	40
H. Jenis dan Sumber Data	44
I. Teknik Pengumpulan Data	45
J. Teknik Analisis Data.....	48
a. Uji Normalitas.	48
b. Uji Homogenitas.....	48
c. Uji Anava.....	49
d. Uji Duncan.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Data Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan.....	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA.....	80
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori Penilaian Indikator Jumlah Helai Rambut yang Terjadi Setelah Perlakuan	47
Tabel 2	Rumus Analisis Variansru	49
Tabel 3	Skor Tingkat Keberhasilan Dalam Perawatan Rambut Rontok Pada Kelompok Kontrol (X1)	52
Tabel 4	Skor Tingkat Keberhasilan Dalam Perawatan Rambut Rontok Pada Kelompok Eksperimen 1 Frekuensi 1 kali 2 hari (X2)..	57
Tabel 5	Skor Tingkat Keberhasilan Dalam Perawatan Rambut Rontok Pada Kelompok Eksperimen 2 Frekuensi 1 kali 3 hari (X3)..	62
Tabel 6	Uji Normalitas pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen 1 dan 2..	67
Tabel 7	Uji Homogenitas Pada Ketiga Kelompok.....	68
Tabel 8	Uji Hasil Analisis Perbandingan (Anova).....	68
Tabel 9	Hasil Analisis Uji Lanjut (Duncan)..	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Rambut.....	12
Gambar 2 Tanaman Lidah Mertua	28
Gambar 3 Bunga Lidah Mertua.....	28
Gambar 4 Kerangka Konseptual	34
Gambar 5 Rancangan Penelitian	35
Gambar 6 Proses Pembuatan <i>Hair Tonic</i> Lidah Mertua	42
Gambar 7 Bagan Proses Pelaksanaan Perawatan Rambut Rontok dengan <i>Hair Tonic</i> Lidah Mertua	44
Gambar 8 Histogram Rata-rata Hasil Penelitian pada Kelompok Kontrol (X1)..	53
Gambar 9 Dokumentasi Hasil penelitian pada Sampel 1.....	54
Gambar10 Dokumentasi Hasil penelitian pada Sampel 2.....	55
Gambar11 Dokumentasi Hasil penelitian pada Sampel 3.....	56
Gambar12 Histogram Rata-rata Hasil Penelitian pada Kelompok Eksperimen 1 Frekuensi 1 kali 2 hari (X2)..	58
Gambar 13 Dokumentasi Hasil penelitian pada Sampel 4.....	59
Gambar 14 Dokumentasi Hasil penelitian pada Sampel 5.....	60
Gambar 15 Dokumentasi Hasil penelitian pada Sampel 6.....	61
Gambar16 Histogram Rata-rata Hasil Penelitian pada Kelompok Eksperimen 2 Frekuensi 1 kali 3 hari (X3)..	63
Gambar 17 Dokumentasi Hasil penelitian pada Sampel 7.....	64
Gambar 18 Dokumentasi Hasil penelitian pada Sampel 8.....	65
Gambar 19 Dokumentasi Hasil penelitian pada Sampel 9.....	66
Gambar 20 Histogram Perbedaan Hasil Penelitian pada Ketiga Kelompok Pada Uji Duncan.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki iklim tropis. Iklim tropis di Indonesia menyebabkan cuaca panas yang bisa menimbulkan beberapa masalah pada kesehatan rambut dan kulit kepala, seperti terkena sinar matahari yang dapat membuat rambut menjadi kering, rapuh, dan mudah rontok. Negara Indonesia juga terkenal dengan tingkat polusi yang sangat tinggi terutama di kota-kota besar, pencemaran ini disebabkan oleh banyaknya kendaraan bermotor yang mengeluarkan asap pembakaran, dengan adanya pencemaran udara ini dapat mengakibatkan rambut dan kulit kepala menjadi lemah dan berkemungkinan munculnya gangguan pada kulit kepala dan kerontokan yang dapat dialami oleh wanita maupun pria.

Rambut dikatakan mengalami kerontokan pada tahap yang mengkhawatirkan apabila rambut terlepas dari kulit kepala mencapai 50-100 helai setiap harinya (Sani, 2010). Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Tranggono (2007:36) bahwa “Rambut rontok merupakan hal yang wajar terjadi pada manusia selama rambut rontok yang terjadi berkisar 40-100 helai setiap harinya”. Rambut kepala yang panjang akan lebih banyak rontoknya dibandingkan dengan rambut kepala yang pendek dikarenakan rambut yang panjang lebih berat hingga mengakibatkan tarikan pada rambut yang berlebihan.

Jelas dalam hal ini bahwa rambut rontok akan mudah dialami bagi orang yang menderita beberapa penyebab di atas. Dengan demikian rambut dikatakan rontok apabila terlepas dari kulit kepala dengan jumlah mencapai lebih dari 50-100 helai setiap harinya. Rambut mengalami kerontokan dikarenakan oleh beberapa faktor.

Terkait hal di atas Rostamailis & Hayatunnufus (2008:45) menyatakan “Penyebab rambut rontok antara lain dikarenakan *stress*, terlalu banyak mengkonsumsi obat-obatan, ketidak seimbangan hormon, *menopause*, pemakaian zat kimia yang berlebihan pada kulit kepala dan rambut, ketombe, *shampoo*, sering mencatok rambut, sering menggunakan *hair drayer*, dan sebagainya”.

Rahmadewi (2012:3) menambahkan bahwa:

“ Faktor kerontokan dikarenakan oleh lingkungan dan polusi serta kadar air pada rambut, serta bahan perawatan rambut seperti *shampoo*, obat pengeriting, pelurus rambut, pewarna, pemudar rambut serta model tatanan rambut. Rambut rontok akibat faktor di atas dapat terjadi melalui mekanisme patahnya batang rambut, kerontokan dan kebotakan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rambut rontok akan mudah dialami dikarenakan oleh faktor polusi, pola hidup, cara merawat rambut dan juga diakibatkan oleh kekurangan vitamin yang dapat mencegah kerontokan dan mempertahankan kekuatan rambut. Rambut dikatakan rontok jika mencapai 50-100 helai kerontokan dalam sehari. Untuk itu agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan maka dapat dilakukan pencegahan dini dengan melakukan perawatan sehari-hari.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perawatan rambut yang sesuai dan teratur sangat diperlukan untuk mendapatkan rambut yang bersih dan sehat karena dengan melakukan perawatan rambut dapat membantu mengatasi

permasalahan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor penyebab masalah kesehatan rambut, dalam upaya perawatan rambut rontok baik pria maupun wanita dapat dilakukan dengan perawatan dari dalam dan dari luar. Menurut Rostamailis & Hayatunnufus (2008:161):

“Perawatan dari dalam dengan cara mempertahankan gizi yang seimbang dalam kehidupan sehari-hari seperti memakan buah-buahan dan sayur-sayuran yang mampu menjaga kesehatan rambut, sedangkan untuk perawatan dari luar yaitu dengan cara perawatan rambut dengan sebaik-baiknya di salon dan juga bisa menggunakan bahan alami”.

Dalam melakukan perawatan rambut rontok harus menggunakan kosmetik untuk perawatan khusus rambut rontok. Namun, penggunaan kosmetik kimiawi sering menimbulkan permasalahan pada manusia. Hasil penelitian Nurjanah & Krisnawati (2014:2) “Zat kimia yang terkandung didalam kosmetika untuk mengatasi rambut rontok memungkinkan timbulnya efek samping seperti alergi kulit, sakit kepala, vertigo, sampai penurunan tekanan darah”. Reaksi negatif penggunaan kosmetika berbahan kimia ini dapat membahayakan bagi pengguna kosmetika, sehingga sebagai alternatif penggunaan kosmetika tersebut dapat digantikan dengan bahan kosmetika alami yang memiliki kandungan yang serupa dengan bahan kosmetika pabrik agar memiliki manfaat yang sama.

Bahan-bahan alami yang memiliki fungsi menyuburkan rambut dan mencegah kerontokan rambut sangat banyak ditemui seperti daun seledri, lidah buaya, lidah mertua dan masih banyak lagi yang dapat dimanfaatkan, dengan berbagai macam bahan alami yang dapat digunakan sebagai penyubur rambut yang dibuat menjadi bahan kosmetik seperti *hair tonic*

yang dapat digunakan pada kulit kepala sebagai kosmetik penumbuh rambut.

Pada prinsipnya kosmetik terkelompok kepada beberapa jenis, seperti dikemukakan oleh Rostamailis (2005:16-18) yaitu:

“(1) Kosmetik tradisional artinya kosmetik yang berasal dari tumbuhan-tumbuhan murni atau bahan alami pengolahannya dilakukan pada saat akan dimulainya proses perawatan, (2) kosmetik semi tradisional, maksudnya kosmetik yang akan dipakai telah diolah didalam pabrik dalam jumlah yang besar dengan bahan dasar alami melalui uji labor lalu dikemas dalam bentuk yang aman dan menarik secara resmi, (3) kosmetik modern, adalah kosmetik yang diolah didalam pabrik dalam jumlah yang besar, dengan memakai bahan-bahan kimia, diolah secara resmi dan dikemas dalam bentuk/ wadah yang aman, menarik dan indah”.

Menurut Tranggono (1992:30) menyatakan bahwa “Pemakaian kosmetika tradisional bisa digunakan satu kali dalam dua hari dan satu kali dalam tiga hari”.

Penggunaan *hair tonic* sebagai perawatan rambut rontok dianggap cukup efisien karena dapat dilakukan dirumah dan pemakaiannya sangat mudah. Menurut Nurjanah & Krisnawati (2014:2):

“ Formula *hair tonic* terdiri atas bahan alami berasal dari tumbuhan-tumbuhan yang digunakan untuk bahan pembuatan *hair tonic*. Bahan-bahan alami seperti yang ada pada lidah mertua mengandung abamageum yang berkasiat untuk penyubur rambut”.

Lidah mertua merupakan tanaman yang mengandung flavonoid, asam galat dan vitamin C berkasiat untuk mengobati diabetes (Annisa, 2012). Sesuai dengan Hariana dalam Nurjannah & Krisnawati (2014:8) menyatakan bahwa, “Bahan dasar lidah mengandung vitamin C yang

didalamnya terdapat kandungan berfungsi untuk pertumbuhan rambut dan menyuburkan rambut, kandungan senyawa seperti flavonoid, saponin, tanin, polifenol dan alkaloid berfungsi sebagai zat antioksidan alami”. Polifenol ialah turunan fenol yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan. Senyawa *phenolic* berfungsi dalam menyerap dan menetralkan radikal bebas atau menguraikan peroksida. Antioksidan fenol sebagai pencegah kerusakan akibat reaksi oksidasi (Osawa,1994:241).

Sedangkan flavonoid merupakan golongan terbesar dari fenol yang memiliki sifat efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri dengan cara inaktivasi protein. Fenol bersifat lipofilik yang akan merusak membran mikroba, memiliki kemampuan untuk mendenaturasi protein dan merusak membran sel tanpa dapat diperbaiki (Rinawati, 2010:25). Rostamailis & Hayatunnufus (2008:16) menambahkan, “ Tanaman lidah mertua sangat berguna sebagai penyubur rambut terutama untuk rambut yang sudah mengalami kekeringan dan rambut pecah-pecah dengan cara mengoleskan langsung perasan lidah mertua kekulit kepala”.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan di atas penulis bermaksud menggunakan *hair tonic* alami dari daun lidah mertua sebagai bahan *hair tonic* yang akan penulis gunakan untuk perawatan rambut rontok pada mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP). Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan pada 5-10 februari 2018 terhadap masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) yang rata-rata berusia 19-25 tahun, di temui fakta bahwa

sebagian mahasiswi mengeluhkan setiap bangun tidur adanya rambut rontok yang tertinggal di bantal dan juga ada yang mengeluhkan setiap menyisir rambut serta pada hijab yang digunakan selalu ada rambut yang rontok dalam jumlah banyak.

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan penulis, menunjukkan bahwa banyaknya permasalahan rambut rontok yang dialami oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) yang berusia 19-25 tahun. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian pada lidah mertua yang digunakan sebagai *Hair Tonic* pada rambut rontok, karena lidah mertua mengandung flavonoid, saponin, polifenol serta vitamin C yang dapat mempercepat pertumbuhan rambut, dengan judul **“Pemanfaatan Lidah Mertua Sebagai *Hair Tonic* Untuk Perawatan Rambut Rontok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor iklim tropis Negara dan penggunaan hijab membuat rambut menjadi rapuh dan mudah rontok.
2. Sering terkena bahan kimia dapat menyebabkan rambut menjadi rontok.
3. Rambut rontok merupakan kelainan pada rambut kepala.
4. Diduga lidah mertua yang dijadikan *hair tonic* dapat digunakan sebagai perawatan kerontokan rambut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu dan biaya maka penelitian ini peneliti batasi yaitu untuk melihat manfaat penggunaan lidah mertua sebagai *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok pada usia 19-25 tahun yang meliputi:

1. Perawatan rambut rontok tanpa menggunakan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok kontrol yang diamati melalui jumlah helaian rambut yang rontok.
2. Penggunaan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok eksperimen 1 dengan frekuensi pemakaian 1 kali dalam 2 hari yang diamati melalui jumlah helaian rambut yang rontok.
3. Penggunaan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok eksperimen 2 dengan frekuensi pemakaian 1 kali dalam 3 hari yang diamati melalui jumlah helaian rambut yang rontok.
4. Perbedaan hasil tanpa penggunaan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok kontrol dan penggunaan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok eksperimen dengan frekuensi pemakaian 1 kali 2 hari dan 1 kali 3 hari yang diamati dari jumlah helaian rambut yang rontok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dirumuskanlah permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perawatan rambut rontok tanpa menggunakan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok kontrol yang diamati melalui jumlah helaian rambut yang rontok?
2. Apakah terdapat pengaruh perawatan rambut rontok menggunakan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok eksperimen 1 dengan frekuensi pemakaian 1 kali dalam 2 hari yang diamati melalui jumlah helaian rambut yang rontok?
3. Apakah terdapat pengaruh perawatan rambut rontok menggunakan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok eksperimen 2 dengan frekuensi pemakaian 1 kali dalam 3 hari yang diamati melalui jumlah helaian rambut yang rontok?
4. Apakah terdapat perbedaan pengaruh dengan penggunaan lidah mertua sebagai *hair tonic* antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dengan frekuensi 1 kali 2 hari dan frekuensi 1 kali 3 hari yang diamati melalui jumlah helaian rambut yang rontok?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perawatan rambut rontok tanpa menggunakan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok kontrol yang diamati melalui jumlah helaian rambut yang rontok.

2. Untuk mengetahui pengaruh perawatan rambut rontok menggunakan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok eksperimen 1 dengan frekuensi pemakaian 1 kali 2 hari yang diamati melalui jumlah helaian rambut yang rontok.
3. Untuk mengetahui pengaruh perawatan rambut rontok menggunakan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok eksperimen 2 dengan frekuensi pemakaian 1 kali 3 hari yang diamati melalui jumlah helaian rambut yang rontok.
4. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan pengaruh hasil penggunaan lidah mertua sebagai *hair tonic* dari kelompok kontrol, eksperimen 1 dan eksperimen 2 yang diamati melalui jumlah helaian rambut yang rontok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan pengetahuan pada mata kuliah yang berhubungan dengan perawatan rambut.
2. Bagi mahasiswa yang mengalami rambut rontok dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam menghadapi permasalahan yang sama.

3. Bagi peneliti yang lainnya dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan kajian yang sejenis terkait dengan tata kecantikan rambut.
4. Bagi Peneliti, sebagai syarat menyelesaikan pendidikan D4 Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan lidah mertua sebagai *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perawatan rambut rontok tanpa penggunaan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok kontrol (X1) tidak ada perubahan yang signifikan, dilihat dari hasil olahan data mulai dari perlakuan pertama (pretest) menunjukkan rata-rata 2,33 hingga perlakuan ke 6 (posttest) menunjukkan rata-rata 2,73.
2. Perawatan rambut rontok dengan menggunakan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok eksperimen 1 (X2) dengan frekuensi 1 kali 2 hari terdapat perbedaan yang signifikan, dilihat dari olahan data mulai dari perlakuan pertama (pretest 2,00) hingga perlakuan 6 (posttest, 3,33), pada indikator kerontokan rambut terdapat perubahan yang signifikan. Dari hasil olahan data pada kelompok eksperimen 1 menunjukkan rata-rata pretest 2,00 menjadi posttest 3,33.
3. Perawatan rambut rontok dengan menggunakan lidah mertua sebagai *hair tonic* pada kelompok eksperimen 2 (X3) dengan frekuensi 1 kali 3 hari terdapat perbedaan yang signifikan, dilihat dari olahan data mulai dari perlakuan pertama (pretest 2,00) hingga perlakuan 6 (posttest, 3,07), pada indikator kerontokan rambut terdapat perubahan yang signifikan.

Dari hasil olahan data pada kelompok eksperimen 2 menunjukkan rata-rata pretest 2,00 menjadi posttest 3,07.

4. Terdapat perbedaan rata – rata ketiga kelompok, dengan hasil olahan uji duncan dapat dilihat perbandingan hasil rata-rata posttes pada setiap kelompok yaitu kelompok kontrol memiliki rata-rata posttest (2,73), kelompok eksperimen 1 memiliki rata-rata posttest (3,33), dan kelompok eksperimen 2 memiliki rata-rata posttest (3,07). Dari ketiga perbandingan rata-rata posttest ketiga kelompok dapat dilihat kelompok eksperimen 1 memiliki rata-rata posttest terbesar (3,33) yang berarti penggunaan lidah mertua sebagai *hair tonic* lebih efisien digunakan dengan frekuensi pemakaian 1 kali 2 hari.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini penelitian dapat memberikan saran bagi pihak terkait dalam bidang tata rias dan kecantikan, yaitu:

1. Kepada Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan referensi bahan perkuliahan pada mata kuliah perawatan rambut bahwa lidah mertua dapat dimanfaatkan sebagai *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok yang berhubungan dengan perawatan rambut.
2. Bagi mahasiswa yang mengalami rambut rontok dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam menghadapi permasalahan yang sama.

3. Bagi peneliti yang lainnya dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan kajian yang sejenis terkait dengan tata kecantikan rambut.
4. Bagi peneliti selain syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Trie. 2014. *Pengaruh Penggunaan Shampoo Bayam dan Penyubur Rambut untuk Perawatan Rambut Rontok*. Universitas Negeri Padang.
- Amellia, Yolla. 2017. “Pemanfaatan Kecambah Tauge Untuk Mengatasi Kerontokan Rambut Wanita Berhijab”. Skripsi Padang: Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan UNP.
- Andrea, Johnny. 2004. *Gaya Rambut Lurus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Annisa, S. U., Rusman. (2012). *Cegah Diabetes dengan Rempeyek Lidah Mertua*. Sekolah Menengah Analisis Kimia Bogor, Jawa Barat.
- Arikunto, S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azis S., Muktiningsih SR. 1999. *Studi Kegunaan Sediaan Rambut*. Jakarta: MediaLitbangkes.
- Balsam, M.J, Sagarin E, (1972). *Kosmetic Science Tecnology*, Wiley-Inter Science.
- Brown, Robin. Graham. 2005. *Lecture Notes Dermatologi*. Jakarta: Erlangga.
- Cavalli Sforza, Rosan A. Boer As, Hill ID. 1996. *Nutritional Aspects of Changes in Disease Petterns in The Western PacificRegion. Bulletin of The World Health Organization*, 74 (3): 307-318.
- Harahap, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana.
- Hermawan, Ning. (1976). *Hias Rias Kecantikan dan Pemeliharaannya*. Jakarta: Bharatara Karya Aksara.
- Ideawati, Zahida, dkk. 2001. *Perawatan dan Penataan Rambut*. Yogyakarta: Adicia Karya Nusa.
- Kusumadewi, dkk. 1999. *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Moderen Tingkat Mahir*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana.
- , 2012. *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Moderen*. Yogyakarta: Oryza.